

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai usahatani wortel di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani wortel rata-rata mencapai Rp9.298.858,33 per petani per musim tanam. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum petani mampu memperoleh keuntungan yang cukup baik meskipun masih terdapat variasi pendapatan antarpetani, di mana sebagian ada yang memperoleh keuntungan besar dan sebagian lain mengalami kerugian.
2. Nilai R/C ratio yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebesar 1,9476. Nilai ini lebih besar dari 1, yang berarti setiap pengeluaran biaya sebesar 1 rupiah akan menghasilkan penerimaan sekitar 1,95 rupiah. Dengan demikian, usahatani wortel secara umum dapat dikatakan efisien dan layak untuk dijalankan, karena penerimaan yang diperoleh mampu menutupi biaya produksi bahkan memberikan keuntungan.
3. Nilai B/C ratio rata-rata sebesar 0,9476. Nilai ini lebih kecil dari 1, yang berarti setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan hanya mampu menghasilkan keuntungan bersih sebesar 0,94 rupiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara rata-rata usahatani wortel belum sepenuhnya efisien karena keuntungan bersih yang diperoleh masih relatif rendah jika dibandingkan dengan total biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani wortel di Kecamatan Selupu Rejang layak untuk dijalankan karena nilai R/C ratio lebih dari 1, sehingga secara finansial masih memberikan keuntungan. Namun demikian, rendahnya nilai B/C ratio menandakan bahwa efisiensi produksi dan pengelolaan biaya perlu ditingkatkan agar pendapatan bersih yang diperoleh petani dapat lebih optimal. Upaya peningkatan produktivitas melalui penggunaan benih unggul, pemupukan berimbang, serta pengendalian biaya variabel yang lebih efisien sangat diperlukan agar usahatani wortel semakin menguntungkan.

## **5.2 Saran**

### **1. Peningkatan Efisiensi Produksi**

Petani perlu mengoptimalkan penggunaan input seperti benih, pupuk, dan pestisida sesuai dosis anjuran agar biaya produksi tidak berlebihan namun tetap mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi.

### **2. Penggunaan Benih Unggul dan Teknologi Tepat**

Disarankan agar petani menggunakan benih varietas unggul yang berkualitas dan menerapkan teknologi budidaya modern, termasuk pengendalian hama terpadu dan sistem irigasi yang efisien.

### **3. Pelatihan dan Penyuluhan Berkelanjutan**

Diperlukan program pelatihan dan pendampingan dari penyuluh pertanian untuk memberikan edukasi terkait teknik budidaya, pengelolaan biaya, dan strategi pemasaran hasil panen.

#### 4. Peningkatan Akses Pasar dan Stabilitas Harga

Petani perlu menjalin kerja sama dengan pedagang pengumpul, koperasi, atau lembaga pemasaran agar harga jual wortel tetap stabil dan menguntungkan, sehingga pendapatan petani meningkat.

#### 5. Dukungan Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan berupa bantuan modal, subsidi sarana produksi, serta fasilitas penyimpanan hasil panen agar kualitas tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan harga.